

Tips Berperilaku Aman Kebakaran



Tips Berperilaku Aman Kebakaran

Fire safety behavior tips



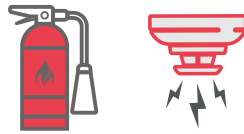
Keamanan Kebakaran

! Perlu Diketahui

- ✓ Tabung pemadam kebakaran harus diletakkan di tempat yang terlihat dan mudah dijangkau dan pastikan untuk mengetahui cara menggunakannya.
- ✓ Tidak menaruh barang-barang yang dapat menghalangi pintu keluar darurat agar memudahkan evakuasi.

Pencegahan Kebakaran di Rumah

- Hindari bermain api.
- Letakkan tabung pemadam kebakaran di tempat yang terlihat dan mudah dijangkau dan pastikan untuk mengetahui cara menggunakannya.
- Pasang alarm asap di setiap ruang di dalam rumah dan pastikan alarm berfungsi dengan baik.
- Gunakan peralatan listrik yang memenuhi standar dan hindari menggunakan satu stop kontak untuk beberapa alat pemanas.
- Selalu tutup katup gas setelah pemakaian, dan periksa kebocoran minimal sekali sebulan.
- Hindari menaruh barang-barang yang dapat mempersulit evakuasi di depan pintu keluar darurat yang dipasang di beranda (sekat pemisah ringan).

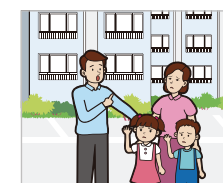


Tips!

Yang Harus Dipersiapkan

- Ketahui letak tempat pengungsian dan cara-cara untuk mengungsi.
- Buat daftar barang-barang penting yang harus dibawa ketika mengungsi dan pilihlah satu orang yang harus membawanya.
- Simpan nomor kontak darurat.
- Gunakan selotip hijau atau handuk untuk menutup celah pintu apabila diperlukan.
- Siapkan handuk untuk evakuasi keluar atau barang-barang lain yang diperlukan untuk evakuasi.
- Tentukan tempat evakuasi dan kontak yang harus dihubungi ketika evakuasi darurat.
- Pastikan pintu atap tidak terkunci dan alat pembuka otomatis berfungsi dengan baik.
- Tutup pintu untuk memperlambat penyebaran api dan asap.

Evakuasi Kebakaran Apabila alarm tanda kebakaran berbunyi



1 Buat panggilan darurat

- Apabila alarm berbunyi ketika tidur, bangunkan semua orang dengan berteriak 'kebakaran' dan mulailah mengungsi sesuai panduan, daripada mencari tahu kebenaran adanya kebakaran.

2 Tentukan metode evakuasi

- Sentuh pintu keluar dengan punggung tangan, apabila terasa hangat atau panas maka jangan buka pintu karena api sedang menyebar dibalik pintu.
- Apabila asap masuk, lihat arah masuknya asap dan pastikan posisi api dengan menyentuh pegangan pintu serta tentukan apakah evakuasi harus dilakukan melalui pintu atau jendela.

3 Lakukan evakuasi dengan gesit

- Evakuasi menggunakan tangga, tidak menggunakan lift.

4 Laporkan ke 119

- Laporkan kebakaran ke 119 setelah evakuasi ke tempat yang aman.
- Segera laporkan kebakaran apabila sedang menggunakan telepon selular namun pastikan untuk tidak terlambat melakukan evakuasi.

5 Periksa jumlah anggota keluarga setelah evakuasi

- Periksa jumlah anggota keluarga setelah evakuasi di tempat aman yang telah ditentukan.
- Laporkan kepada anggota pemadam kebakaran apabila anggota keluarga tidak lengkap.

Evakuasi Kebakaran
Apabila menemukan titik api

1 Ketika terlihat ada asap atau seperti terjadi kebakaran

- Apabila melihat kebakaran segera beri peringatan pada orang sekitar dengan berteriak 'kebakaran' dan tekan bel darurat.



2 Segera putuskan apakah akan mematikan api atau mengungsi keluar.

- Apabila api adalah api kecil yang tidak mencapai langit-langit, segera matikan api dengan pemadam api atau air.
- Apabila api telah membesar dan perlu untuk mengungsi, maka segera mulai evakuasi dengan menggunakan handuk atau selimut basah melalui tangga.
- Apabila evakuasi keluar rumah tidak memungkinkan, lakukan evakuasi ke rumah tetangga melalui sekat pemisah rumah atau evakuasi dengan rescue reel dari jendela, atau dapat juga menunggu sampai api berhenti.

※ Perlu diketahui bahwa apartemen yang dibangun sebelum Oktober 1992 tidak dilengkapi dengan fasilitas dan peralatan evakuasi, maka itu sangat dianjurkan untuk dibangun kembali demi keamanan dan keselamatan.

Tindakan Menghindari Asap



1 Lindungi saluran pernafasan dengan sapu tangan atau pakaian.



2 Tundukkan postur tubuh.

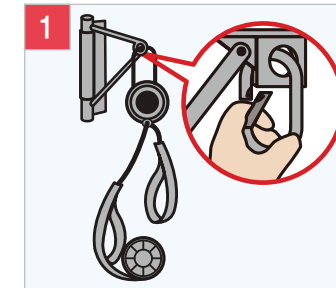


3 Berpegangan pada dinding dengan tangan lainnya.

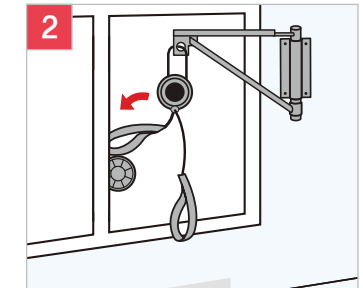


4 Evakuasi satu arah dengan sigap.

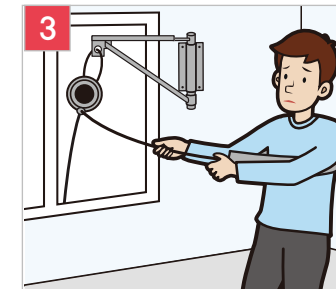
Cara menggunakan rescue reel



1 Gantungkan kail pada penyangga dan kunci.



2 Dorong penyangga ke luar jendela dan lemparkan tali ke luar.



3 Kencangkan sabuk rescue reel hingga setinggi dada.

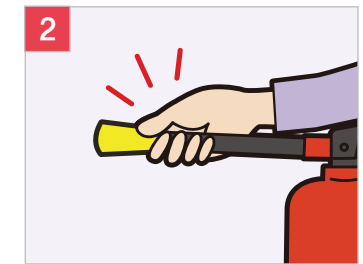


4 Turun dengan aman sambil menyangga ke dinding.

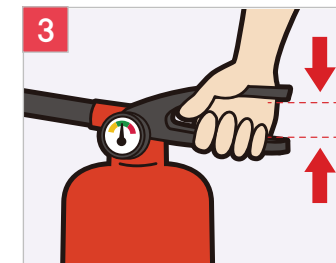
Pemadaman api
Cara menggunakan alat pemadam api



1 Tarik pin pengaman.



2 Pegang selang dan arahkan ke arah api.

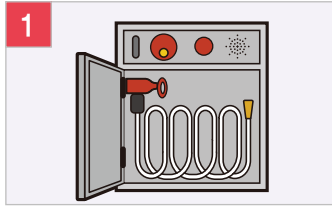


3 Tekan tuas(katup) sepenuhnya.

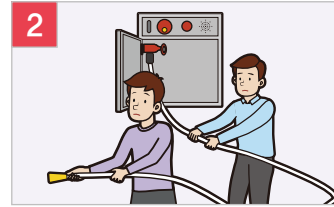


4 Sapukan secara merata ke segala arah.

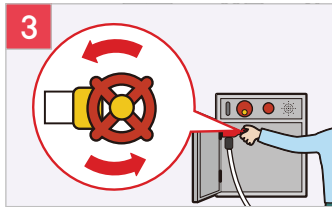
**Pemadaman api
Cara
menggunakan
keran kebakaran**



1 Satu dari dua orang membuka pintu dan memeriksa apakah selang dan nosel telah tersambung.



2 Pegang nosel dan tarik selang hingga ke tempat api dan pastikan agar selang tidak melilit.

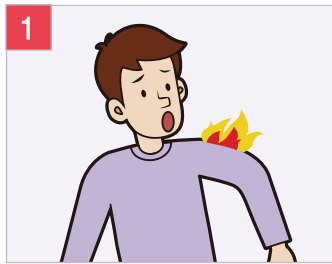


3 Orang yang lain memutar katup dan memastikan air keluar, setelah itu membantu memegang nosel.

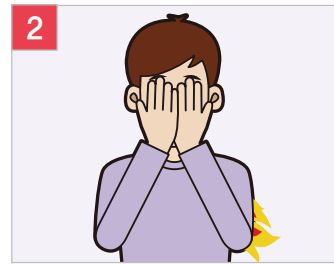


4 Sesuaikan jumlah air dengan memutar ujung nosel untuk mematikan api.

**Pemadaman api
Apabila
pakaian terbakar**



1 Menghentikan kegiatan.



2 Melindungi mata, hidung, dan mulut.



3 Berbaring di lantai.



4 Berguling hingga api padam.

※ Pastikan api tidak mengenai wajah dan asap tidak masuk ke paru-paru.

**Prosedur
Laporan 119**



1 Telepon rumah

- ① Angkat gagang telepon dan pastikan telepon tersambung
- ② Tekan 119 sesuai urutan
- ③ Jawab pertanyaan petugas pemadam kebakaran



2 Telepon genggam

- ① Hubungi 119
- ② Jawab pertanyaan petugas pemadam kebakaran

www.119.go.kr



신고하기 >

3 Internet

- ① Akses melalui internet
- ② Tekan tombol 'laporkan'
- ③ Isi data pelapor
- ④ Isi data kejadian secara lengkap
- ⑤ Konfirmasi pendaftaran laporan

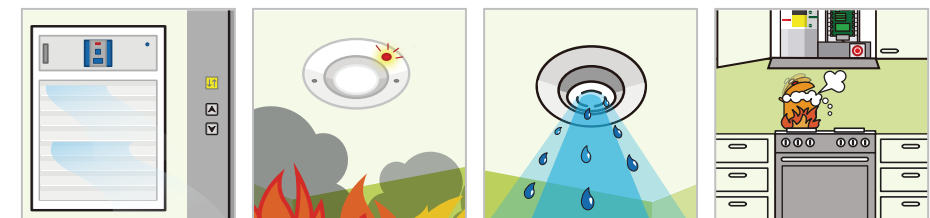


4 Telepon umum

- ① Angkat gagang telepon
- ② Tekan tombol darurat (warna merah)
- ③ Tekan 119
- ④ Jawab pertanyaan petugas pemadam kebakaran

Tips!

Fasilitas pemadam kebakaran yang dapat digunakan untuk melindungi diri adalah



peralatan ventilasi, detektor api, sprinkler pemadam kebakaran otomatis, dll.